

**STUDI ANALISIS MOTIVASI MAHASISWA BARU S1 PENDIDIKAN
TATARIAS UNESA TERHADAP JENJANG KARIR DI ERA REVOLUSI 5.0**

Devita Jayanti

S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

devita.17050634001@mhs.unesa.ac.id

Sri Usodoningtyas¹, Dindy Sinta Megasari² dan Dewi Lutfiati³

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Sriusodoningtyas@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi mahasiswa baru S1 Pendidikan Tata Rias Unesa terhadap jenjang karir di era revolusi 5.0. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket yang disebarakan melalui *googleform* yang ditujukan kepada mahasiswa baru Program Studi Tata Rias. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru Pendidikan tata rias Universitas Negeri Surabaya semester ganjil Tahun Akademik 2021/ 2022 dengan jumlah sampel 62 responden, terknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi yang dimiliki mahasiswa baru untuk masuk ke program studi tata rias dikarena faktor external dengan presentase 37%, mahasiswabaru menemukan jenjang karirnya di era revolusi 5.0 yaitu melakukan menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menunjang karirnya di era revolusi 5.0 dengan presentase tertinggi sebesar 35% serta mempelajari kemajuan IT di masa kini dan jenjang karir yang paling banyak diminati oleh mahasiswa baru di era revolusi 5.0 adalah sebagai Make Up Artist (MUA) sebesar 53%.

Kata Kunci: motivasi, jenjang karir, era revolusi 5.0, tatarias.

Abstract

This study aims to analyze the motivation of new Unesa Cosmetology Education Undergraduate students towards career paths in the 5.0 revolution era. This study uses a quantitative descriptive method. The instrument used in this study was a questionnaire that was distributed via Googleform aimed at new students of the Cosmetology Study Program. The sample in this study were New Students of Cosmetology Education at State University of Surabaya in the odd semester of the 2021/2022 academic year with a total sample of 62 respondents. The technical sampling in this study used convenience sampling. Data analysis techniques in this study use percentages. The results showed that the motivation of new students to enter the cosmetology study program was due to external factors with a percentage of 37%, new students found their breakthrough in the 5.0 revolution era, namely making adjustments to the times to support recovery in the 5.0 revolution era with the highest percentage of 35%. as well as studying current IT progress and career stories that are most in demand by new students in the 5.0 revolution era as a Make Up Artist (MUA) of 53%

Keyword: motivation, career path, revolution 5.0, cosmetology.

PENDAHULUAN

Efektifitas dan efisien di era revolusi industri saat ini penggunaan teknologi terus disempurnakan, tujuan utama dari globalisasi adalah mengintegrasikan seluruh kehidupan dan masyarakat dunia. Setiap individu dapat terhubung dengan yang lainnya tanpa mengenal batas dan jarak. Menurut Heliany (2019:22), revolusi pertama dalam sejarah terjadi di Inggris pada tahun 1764 dan ditandai dengan pasca penemuan mesin uap. Revolusi 1.0 merugikan terhadap *sector* pertanian/industri tekstil dan turunannya. Revolusi 2.0 dimulai pada tahun 2019 dengan orang-orang di zaman ini lebih mementingkan transportasi dan logistic, serta cara produk memproduksi dan mendistribusikan berdasarkan pada teknologi, khususnya di *sector* manufaktur besi, mesin, minyak, bahan kimia dan lain-lain. Seiring dengan meningkatkannya pengetahuan manusia cara untuk mendapatkan pangan pun berubah, yang semula hanya mengumpulkan kini beralih menjadi produksi pangan. Revolusi 3.0 dikenal sebagai masa otomatis, era ini merupakan pertama kalinya revolusi industri dipopulerkan. Inggris merubah lingkungan kerja yang semula hanya bergantung pada tenaga manusia terganti dengan tenaga mesin. Revolusi 4.0 seiring berkembangnya teknologi informasi, *soft ware* dan *hard ware* serta pesatnya pengguna *network*, maka *World Economic Forum* membuktikan bahwa di era ini lah yang sedang dialami pada tahun 2019. Merangkul augmentasi teknologi informasi dalam kehidupan manusia. Teknologi inti revolusi 4.0 meliputi internet, data, dan kecerdasan buatan. Latar belakang munculnya revolusi 5.0 yang di diperkenalkan di kantor Menteri Jepang pada 21 Januari 2019, menurut (Heliany, 2019:22).

Society 5.0 juga dikenal sebagai Masyarakat 5.0 merupakan konsep yang telah diidentifikasi oleh pemerintah Jepang (Nastiti, Aghni 2020:62). Jepang saat ini telah meluncurkan program *society 5.0* adalah konsep teknologi yang berfokus pada manusia dan berkolaborasi dengan teknologi untuk mengatasi masalah sosial yang terintegrasi dengan lingkungan alam dan buatan (Rosmida, 2019:209). Masyarakat 5.0 akan memperkenalkan praktik kerja baru. Perkembangan

infrastruktur publik mengakibatkan banyak proyek yang mengalami kualitas tenaga yang buruk. Masyarakat 5.0 hendak menyelesaikan masalah dengan berbagai teknologi yang diberikan. Beberapa teknologi seperti sensor, kecerdasan buatan, robot bakal digunakan untuk melakukan tugas-tugas tertentu, seperti pemeliharaan infrastruktur. Munculnya teknologi sensor *fingerprnt* cukup mempermudah akses serta meningkatkan keamanan *smartphone*. Teknologi ini telah tersedia banyak pada *smartphone* kelas premium maupun kelas menengah. Penggunaan sensor *fingerprnt* tentunya lebih aman karena untuk mendapatkan akses *smartphone* dibutuhkan cetakan sidik jari yang sesuai. Tentu setiap orang memiliki sidik jari yang berbeda. Hal ini berbeda apabila *smartphone* yang masih menggunakan pin atau pola untuk membukanya sebab, seseorang bisa saja menghafalkan dan akhirnya lebih mudah akses untuk masuk ke dalam *smartphone* tersebut. Cara merawat sensor *fingerprnt* cukup dengan menjaga kebersihan jari, hindari keadaan jari basah dan jangan sampai tergores dengan benda tajam.

Melalui revolusi 5.0, *big data* akan diintegrasikan ke dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari, dan *internet of things* akan menjadi kearifan anyar yang dikembangkan untuk meningkatkan kapasitas manusia dalam menciptakan ruang yang berpusat pada manusia. Pada era ini, manusia akan dibantu mengejar gaya hidup yang lebih memuaskan, dimana akan berpusat pada manusia dan berbasis teknologi (Heliany, 2019:23). Era Revolusi 5.0 merupakan konsep baru untuk kehidupan sehari-hari bagi masyarakat. Konsep ini dapat memecahkan masalah sosial dengan mengintegrasikan ruang fisik dan virtual. *Society 5.0* juga merupakan konsep untuk populasi umum yang berbasis pada manusia dan teknologi. (Nastiti, Aghni 2020:63). Sedangkan menurut (Savitri dalam rijal, 2021:148) menjelaskan bahwa revolusi 4.0 dan 5.0 merupakan serangan generasi baru terhadap perkembangan IPTEK yang makin canggih. Revolusi 5.0 berguna terhadap peningkatan kapasitas manusia untuk menciptakan, terutama pada generasi milenial diharapkan revolusi 5.0 dapat menciptakan inovatif dan menyelesaikan konflik sosial melalui penerapan teknologi mutakhir

kepada masyarakat. Dalam mengembangkan teknologi yang berpusat pada manusia generasi milineal masih membutuhkan motivasi agar terlaksananya revolusi 5.0, apalagi terhadap jenjang karir terhadap mahasiswa baru. Dapat disimpulkan era revolusi 5.0 merupakan era lanjutan dari revolusi 4.0 dimana pada era ini menitik beratkan juga ke manusia. tidak hanya teknologi yang berkembang namun manusia juga berkembang dalam mengoperasikan sebuah teknologi atau memanfaatkannya semaksimal mungkin.

Universitas Negeri Surabaya yang sebelumnya bernama IKIP Surabaya memiliki banyak fakultas diantaranya adalah fakultas teknik yang memiliki 5 (lima) jurusan salah satu adalah PKK yang didalamnya ada prodi Tata rias. Bulan Agustus 2021 UNESA menerima mahasiswa baru. Mahasiswa adalah sekelompok orang dalam populasi yang memiliki status terkait dengan perguruan tinggi yang dimulai dari usia 18-30th (Asiyah, 2013:108). Menurut penelitian psikologis, mahasiswa yang baru tiba saat ini berada dalam keadaan transformasi perkembangan remaja menuju dewasa. Dalam situasi ini, mahasiswa adalah sosok yang ingin menguasai diri. Pada fase-fase mahasiswa baru harus banyak mendapatkan informasi agar dapat memahami proses perkuliahan dan mendapatkan manfaat dijenjang karirnya nanti. Mahasiswa baru merupakan pelajar yang baru bergabung di salah satu lembaga pendidikan atau universitas dan baru menjalankan perkuliahan, memerlukan keinginan yang tinggi agar berguna untuk jenjang karirnya nanti. Saat ini lulusan perguruan tinggi dituntut bukan hanya mahir dalam bidang akademis saja, namun harus memiliki *skill* atau keahlian tambahan, pengetahuan tambahan, ketrampilan tambahan dan pengalaman akan dunia kerja di industri. Hal tersebut akan tercapai jika mahasiswa baru memiliki niat dan kiat, selain itu mahasiswa baru memerlukan motivasi. Motivasi dapat menunjang semangat dan menumbuhkan keinginan yang tinggi mempersiapkan untuk jenjang karir ketika telah lulus.

Motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong hasrat dari individu atau kelompok untuk melakukan kegiatan tertentu

motivasi merupakan alasan internal seseorang untuk mendorong harapan dari individu maupun kelompok dalam melaksanakan kegiatan tertentu dengan mencapai suatu tujuan tertentu dan kemajuan tertentu dari sebuah perusahaan Khanady dkk, (2021:525). Motivasi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan tertentu dengan tujuan yang dituju. Selain berperan sebagai pendorong seseorang bertindak dan menyelesaikan sesuatu, motivasi juga berfungsi sebagai penuntun seseorang untuk terlibat dan menjalankan suatu program (Santoso et al., 2017). Kesimpulan dari teori motivasi bahwa motivasi diperlukan oleh mahasiswa baru, guna untuk menumbuhkan rasa, hasrat atau keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan tertentu dengan tujuan mencari kepribadian agar dapat memahami prosesnya dan mendapatkan manfaat dijenjang karirnya nanti. Karena di era revolusi 5.0 ini banyak sekali seseorang yang menggunakan sosial media instagram yang memiliki banyak fans atau *followers* disebut selebgram. Dalam hal ini selebgram cerdas dalam menggunakan teknologi sehingga dapat mengoptimalkan karirnya. Secara tidak langsung kini generasi milineal sudah sering menggunakan aplikasi diantaranya Instagram, Facebook, Tik-Tok, Twitter, grab, gojek, dan beberapa ecommerce. Aplikasi tersebut merupakan hasil dari revolusi 4.0 dan kini Indonesia sudah mulai menjalankan revolusi 5.0 untuk keperluan komersial dan unjuk diri yang dapat menimbulkan motivasi bagi pembaca.

Faktor terjadinya sebuah motivasi dapat dari internal maupun external. Faktor dari internal, memiliki keinginan untuk mendapatkan penghargaan dari bekerja keras untuk memperbaiki nasib, salah satunya untuk memperoleh kehormatan dari orang lain. Faktor dari external, adanya kondisi lingkungan karir baik, kompensasi mencukupi, supervisi yang baik, jaminan karir, konstitusi yang elastis, dilihat dari beberapa perusahaan yang memberikan motivasi pekerjaanya, dari tokoh atau idola dengan

mengagumi seorang tokoh bisa jadi itu merupakan motivasi kita untuk meniru kesuksesan tokoh tersebut. Bagi mahasiswa baru yang berkeinginan sukses dan berkembang, disiplin internal diperlukan agar dapat memperoleh hasil yang bermanfaat dengan mempertimbangkan kondisi persaingan di dunia bisnis. Hal ini mahasiswa baru harus memiliki beberapa pilihan dalam menentukan karirnya.

Hasil observasi peneliti sebelum melakukan penelitian (pra penelitian) dengan beberapa mahasiswa baru program studi tata rias bahwa belum memiliki pandangan untuk jenjang karirnya di era revolusi 5.0, masih kurangnya pengetahuan, motivasi dan pengalaman terkait karir dimasa datang. Pada generasi milenial atau mahasiswa baru dalam menggunakan teknologi tersebut masih sebagai konsumen belum sebagai penjual atau pemanfaat dari teknologi untuk jenjang karir nya. Oleh karena itu penelitian dengan judul “Studi Analisis Motivasi Mahasiswa Baru S1 Pendidikan Tatarias Unesa terhadap Jenjang Karir Diera Revolusi 5.0 ” perlu diteliti lebih lanjut karena untuk mengetahui motivasi mahasiswa baru untuk jenjang karir nantinya, dan juga dapat menambah literasi dan bertukar motivasi mahasiswa baru satu dengan lainnya untuk menunjang jenjang karir

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Motivasi apa yang dimiliki oleh mahasiswa baru untuk masuk ke program studi tata rias? (2) Bagaimana cara mahasiswa baru menentukan jenjang karirnya di era revolusi 5.0? (3) Jenjang karir apakah yang paling banyak diminati oleh mahasiswa baru di era revolusi 5.0?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan motivasi yang dimiliki mahasiswa baru untuk masuk program studi tata rias. (2) Mendeskripsikan cara mahasiswa baru menentukan jenjang karir di era revolusi 5.0 (3) Mendeskripsikan jenjang karir yang paling banyak diminati oleh mahasiswa baru di era revolusi 5.0.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dimana peneliti membagikan kuesioner yang disebar melalui *googleform* untuk pengumpulan

data. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan oktober 2021 hingga Agustus 2022. Subjek penelitian ditujukan kepada mahasiswa baru Program Studi Tata Rias Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022. Penulis menentukan populasi terhadap mahasiswa baru Program studi tata rias Unesa dengan 62 responden. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *convenience sampling*.

Sampel merupakan kumpulan kualitas dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi tertentu (Sugiyono, 2017: 81). Teknik yang digunakan

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *convenience sampling* yaitu metode tanpa menggunakan kriteria apapun dengan responden yang merupakan mahasiswa baru Program Studi Tata Rias Unesa yang dapat di Jangkau dan bersedia untuk mengisi kuesioner. Instrument yang digunakan pada penelitian ini ialah angket yang disebar berupa *googleform* pada mahasiswa baru Program Studi Tata Rias melalui *via WhatsApp*. Analisis data dalam penelitian ini menerapkan metode analisis deskriptif kuantitatif, sehingga menggunakan analisis data statistik deskriptif berupa presentase,

Sumber : Riduwan (2015:15)

Keterangan :

P = Angka

persentase

F = Frekuensi

jawaban

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, maka selanjutnya skor yang diperoleh dalam

persentase angket lalu dianalisis deskriptif persentase dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Analisis Deskriptif

No	Presentase	Kriteria
1.	81%-100%	Sangat Baik
2.	61%-80%	Baik
3.	41%-60%	Kurang baik
4.	21%-40%	Tidak baik
5.	0%-20%	Sangat tidak baik

Sumber : (Riduwan, 2015: 15)

HASIL PENELITIAN

Motivasi apa yang dimiliki oleh mahasiswa baru untuk masuk ke program studi tata rias

Berdasarkan diagram diatas, motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa baru untuk masuk ke program studi tata rias memperlihatkan presentase tertinggi pada jawaban “Faktor External” yang menunjukkan angka 27% dari 62 responden. Sedangkan motivasi terendah yaitu untuk Peluang kerja yang menunjukkan angka 15% dari 62 responden pertanyaan ini. Urutan motivasi dari tertinggi ke terendah berdasarkan jawaban 62 responden yaitu, faktor external, minat, hobi, bakat dan yang terakhir karena peluang kerja.

Diagram 1. Data Petanyaan 1

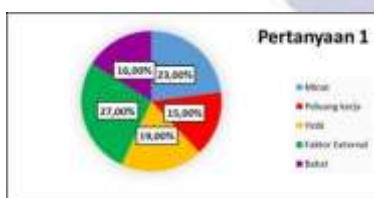
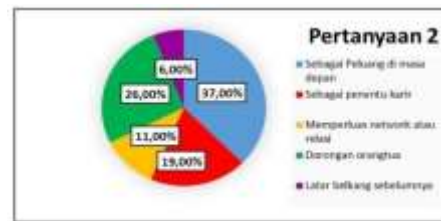


Diagram dibawah ini menunjukkan data dari pertanyaan 2 dimana motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa baru untuk ke program studi tata rias. Motivasi yang paling dominan adalah “Sebagai Peluang di masa depan” dengan presentase 37% dari 62 responden. Sedangkan motivasi paling rendah adalah “Latar belakang sebelumnya” dengan presentase 6% dari 62 responden. Urutan motivasi dari tertinggi ke terendah berdasarkan jawaban 62 responden yaitu dari sebagai peluang di masa depan, dorongan orang tua, sebagai penentu karir, memperluas network atau relasi dan latar belakang sebelumnya. Dapat dilihat hasil pengumpulan data dari pertanyaan 1 dan pertanyaan 2, motivasi

tertinggi yang dimiliki mahasiswa baru untuk masuk ke program studi tata rias karena faktor external atau sebagai peluang di masa depan.

Diagram 2. Data Petanyaan 2



Bagaimana cara mahasiswa baru menemukan jenjang karirnya di era revolusi 5.0

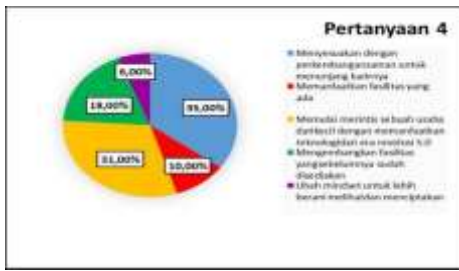
Pengumpulan data jawaban dari pertanyaan 3 yang telah dilakukan, menghasilkan diagram diatas. Pertanyaan 3 yang merupakan perihal persiapan yang akan dilakukan mahasiswa baru menemukan jenjang karirnya di era revolusi 5.0 yaitu dengan “Mengimplementasikan ilmu yang didapat saat kuliah untuk berkarir di masa depan” dengan presentase tertinggi sebesar 37% dari 62 responden. Sedangkan presentase terendah 6% yaitu dengan mempersiapkan mental. Data ini menunjukkan sebagian kecil mahasiswa baru memiliki cara untuk menemukan jenjang karir di era revolusi 5.0 dengan mempersiapkan mental.

Diagram 3. Data Petanyaan 3



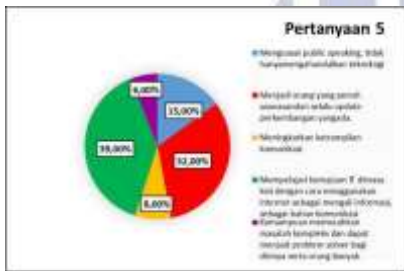
Berdasarkan data dari pertanyaan 4, cara mahasiswa baru menemukan jenjang karirnya di era revolusi 5.0, jawaban paling dominan adalah menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menunjang karirnya dengan presentase 35% dari 62 responden yang bersedia. Sedangkan jawaban paling minoritas adalah ubah mindset untuk lebih berani melihat dan menciptakan untuk pertanyaan 4 ini dengan presentase 6% dari keseluruhan responden.

Diagram 4. Data Petanyaan 4



Berdasarkan data dari pertanyaan 5, menunjukkan hasil jawaban dari pertanyaan 5 dimana jawaban terbanyak dari 62 responden adalah “Menjadi orang yang penuh wawasan dan selalu update perkembangan yang ada” dengan presentase 32%. Sedangkan jawaban paling sedikit pada pilihan jawaban “Meningkatkan keterampilan komunikasi” yang hanya 8% dari keseluruhan.

Diagram 5. Data Pertanyaan 5



Jenjang karir apakah yang paling banyak dimiliki oleh mahasiswa baru di era revolusi 5.0

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari pertanyaan 6 yang terdiri dari jawaban 62 responden, menunjukkan 53% bahwa jenjang karir yang paling banyak dimiliki oleh mahasiswa baru di era revolusi 5.0 adalah Makeup Artist (MUA) dan jenjang karir yang tidak dimiliki mahasiswa baru di era revolusi 5.0 adalah sebagai Beauty Writer sebesar 0%.

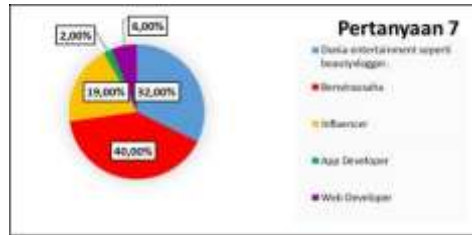
Diagram 6. Data Pertanyaan 6



Berdasarkan data dari pertanyaan 7 menunjukkan jenjang karir yang paling banyak dimiliki oleh mahasiswa baru di era revolusi 5.0 adalah Berwirausaha dengan presentase sebesar 40%, Sedangkan jenjang karir yang paling

sedikit dimiliki oleh mahasiswa baru di era revolusi 5.0 sebagai *App Developer* dengan presentase sebesar 1,6%.

Diagram 7. Data Pertanyaan 7



PEMBAHASAN

Kuesioner diberikan kepada mahasiswa baru prodi tata rias dengan metode random sampling. Kuesioner berupa *google form* yang terdiri 10 pertanyaan dan disebarluaskan melalui *group whatsapp* mahasiswa baru dan memperoleh responden sebanyak 62. Mahasiswa baru memilih masuk program studi tata rias karena termotivasi oleh *vlogger make up* oleh MUA yang ada di social media, mereka berfikir dengan mengembangkan hobinya dengan menambah ilmu yang berada didalam perkuliahan nantinya akan mendapatkan sebuah peluang pekerjaan dimasa depan. Mahasiswa baru tentunya sudah memiliki pandangan kedepan dari prodi tata rias, dimasa saat mereka lulus menjadi sarjana S1 Pendidikan Tata Rias dan menjadi seorang MUA bukanlah hal yang sulit, karena Make Up Artis tidak dapat dilakukan oleh mesin, namun dibutuhkan sebuah skill dan keunikan agar pengguna jasa Make Up lebih tertarik dan banyak peminat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa motivasi terbesar dalam pemilihan prodi tata rias adalah faktor eksternal yang diasumsikan berupa peluang kerja yang telah dihasilkan dari presentase pada point pertanyaan 2 dengan hasil jawaban yang paling dominan adalah “Sebagai Peluang di masa depan”. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa baru memilih masuk program studi tata rias karena peluang karir dalam bidang tata rias. Kemajuan teknologi digital pada revolusi 5.0 teknologi dapat menciptakan beberapa bidang pekerjaan yang berkaitan dengan tata rias, seperti berkarir sebagai

vlogger make up, membuka kelas make up online, sebagai influencer review produk kosmetik, . Selain itu dengan perkembangan teknologi digital akan sangat membantu para pekerja bidang tata rias untuk menggali informasi mengenai trend make up, produk make up, dan lain sebagainya. Lebih lanjut peluang karir di bidang tata rias pada revolusi 5.0 akan membantu dalam pemasaran karena luasnya jangkauan internet. Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Ahmed et al., 2017) yang menyatakan bahwa peluang karir masa depan berpengaruh pada pemilihan minat karir mahasiswa bisnis.

Bimbingan dan pendampingan karir yang siap beradaptasi dengan konteks Society 5.0 (life skill). disajikan dalam hasil penelitian Febriella Fauziah, Dkk (2022:19) Program bimbingan karir pada jenjang pendidikan formal dapat didasarkan pada: (1) membangun filosofi pribadi yang sesuai dengan jenis pembelajaran yang hendak dilakukan; (2) memberikan orientasi umum dan informasi tentang pembelajaran, khususnya pembelajaran yang tidak diharapkan terjadi; (3) memberikan informasi tentang tempat kerja dan usaha yang memperhatikan kebutuhan dan aspirasi masyarakat luas; dan (4) memperkenalkan berbagai jenis pengembangan professional.

Jenjang karir yang banyak ingin dicapai oleh mahasiswa baru prodi tata rias adalah sebagai MUA yang professional, tentu tidak mudah namun banyak dari mereka memulai sejak awal masuk perkuliahan, ilmu yang didapat secara bertahap dijadikan skill yang terus dikembangkan. Mahasiswa baru yang sudah mempunyai dasar atau skill untuk makeup mulai memberanikan diri untuk berwirausaha dan mengasah skill mereka sebagai seorang "MUA".

Widi Fajar Widyatmoko (2021:114) Hasil dari observasi dan data kuisisioner dilapangan menunjukan bahwa masih belum optimalnya kemampuan mahasiswa dalam membuat putusan karir, yang akhirnya menghambat perkembangan karir mahasiswa itu sendiri. Hasil dari koesioner yang telah disebarakan menggunakan media *google form* 71% mahasiswa belum memiliki tingkat keputusan karir yang belum optimal, selain aspek

pembuatan keputusan karir yang tertera dalam koesioner aspek lain yang ada didalamnya memuat tentang media sehingga didapatkan hasil bahwa 73% mahasiswa membutuhkan media digital yang dapat membantu dalam memahami kecerdasan yang ada dalam dirinya dan membantu membuat putusan karir, karena media digital dirasa lebih efektif dan efisien penggunaannya.

PENUTUP

Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa motivasi terbesar dalam pemilihan prodi tata rias adalah factor eksternal yang diasumsikan berupa peluang kerja yang telah dihasilkan dari presentase pada point pertanyaan 2 dengan hasil jawaban yang paling dominan adalah "Sebagai Peluang di masa depan" dengan presentase 37%. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa baru memilih masuk program studi tata rias karena peluang karir dalam bidang tata rias. Dalam era 5.0 teknologi akan menciptakan beberapa bidang pekerjaan yang berkaitan dengan tata rias, seperti menjadi vlogger make up, membuka kelas make up online, selain itu diasumsikan bahwa responden termotivasi oleh *vlogger make up* oleh MUA yang ada di social media, mereka berfikir untuk mengembangkan keputusan yang berupa dorongan orang tua dengan menambah ilmu yang berada didalam perkuliahan nantinya akan mendapatkan sebuah peluang pekerjaan dimasa depan.
2. Dilihat dari hasil pengolahan data dengan adanya peluang karir di masa depan dan sesuai dengan responden. Hal tersebut sesuai dengan hasil presentase yang menunjukkan bahwa mahasiswa baru menentukan jenjang karirnya di era revolusi 5.0 yaitu dengan "mengimplementasikan ilmu yang didapat saat kuliah untuk berkarir di masa depan" dengan presentase tertinggi sebesar 37%. Kemudian responden pun menyatakan bahwa dengan adanya revolusi 5.0, responden memiliki strategi untuk terus mempelajari kemajuan IT saat ini dengan cara memanfaatkan internet

dan teknologi untuk menggali informasi dan sebagai media komunikasi, serta siap

3. revolusi 5.0 ialah adanya peluang yang besar sebagai sebagai MUA dan peluang karena perkembangan IT yang semakin maju, sehingga dimasa depan mereka dapat memanfaatkannya untuk menunjang karir mereka nanti sebagai MUA professional. Terbukti di era *digital* saat ini, *e-marketing* atau yang umumnya dinamakan pemasaran secara online begitu pesat yang dilakukan oleh pengusaha sebagai jasa MUA, hal tersebut diakibatkan banyaknya keuntungan dalam pemasaran *online* daripada pemasaran *offline*.

Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dengan penggunaan teknik atau metode dan penelitian tingkat fakultas tidak hanya satu prodi saja atau bersifat menyeluruh, agar penelitian sejenis ini dapat berkembang dan menjadi solusi bagi pembaca.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas karunia rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel ilmiah yang berjudul “Studi Analisis Mahasiswa Baru S1 Pendidikan Tata Rias UNESA Terhadap Jenjang karir Diera Revolusi 5.0”. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Sri Usodoningtyas, S.pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan tulus dalam membimbing peneliti hingga dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini, Ibu Dindy Sinta Megasari, S.Pd., M.Pd., dan juga Ibu Dra. Dewi Lutfiati, M.Kes., selaku dosen penguji yang telah tulus meluangkan waktunya untuk memberikan kritik, saran serta arahan kepada peneliti. Terimakasih kepada keluarga besar Bapak Moh. Jatim, Ibu Indawati selaku orang tua dan semua saudara peneliti yang selalu memberikan dukungan semangat secara moril maupun material sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Terimakasih juga teman-teman dekat semua yang telah membantu, menemani, dan mendukung

secara suka maupun duka selama penyusunan artikel ilmiah ini. Peneliti mengharapkan artikel ilmiah ini dapat dapat bermanfaat bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Nugraha, B. 2018. Problem Penentuan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir (Studi pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling IAINBatusangkar).
- Ahmed, K. A., Sharif, N., & Ahmad, N. (2017). Factors Influencing Students' Career Choices: Empirical Evidence from Business Students. *Journal of Southeast Research*, 15. <https://doi.org/DOI: 10.5171/2017.718849>.
- Ghufroon, M. 2018. Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang, Dan Solusi Bagi Dunia Pendidikan. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Helianny. 2019. *Wonderful Digital Tourism Indonesia Dan Peran Revolusi Industri Dalam Menghadapi Era Ekonomi Digital 5.0*. <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/DESTINESIA/article/view/551>.
- Helianny, I. 2019. Wonderful Digital Tourism Indonesia Dan Peran Revolusi Industri Dalam Menghadapi Era Ekonomi Digital 5.0. *Destinesia : Jurnal Hospitaliti Dan Pariwisata*.
- Hendarsyah, D. 2019. E-Commerce Di Era Industri 4.0 Dan Society 5.0. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*,
- Handayani, N. N. L., & Muliastri, N. K. E. 2020. Pembelajaran Era Disruptif Menuju Era Society 5.0 (Telaah Perspektif Pendidikan Dasar) Ni.
- Hadiarni dan Irman, *Konseling Karir*, (Batusangkar: STAIN Press, 2009), h.10
- Ilma Salaha, F. 2013. Survey Tentang Pilihan Karir Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya.
- Iwan Rijayana, L. O. 2012. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Berprestasi Berdasarkan Kinerja Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process.
- Jimantoro, R. 2016. Analisis Penerapan Budaya Kerja Kaizen Pada PT Istana Mobil Surabaya Indah.
- Khanady, Dkk. 2021. *Analisis Motivasi Kerja di PT Multi Sarana, Medan*. <http://prosiding.seminar-id.com/index.php/sensasi/article/view/643/629>
- Kusnandar, A. 2019. Revolusi Industri 1.0 Hingga 4.0.
- Lestari, R. F. 2019. Kohesi dan Koherensi Paragraf

- dalam Karangan Narasi Mahasiswa Teknik Angkatan 2017 Universitas PGRI Banyuwangi. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*,
- Mumtaha, Halwa. 2019. *Analisis Dampak Perkembangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 Pada Perilaku Masyarakat Ekonomi (E-Commerce)*. <http://pilar.unmermadiun.ac.id/index.php/pilarteknologi/article/view/39>.
- Mavrodieva, A. V., & Shaw, R. 2020. Disaster and climate change issues in Japan's society 5.0-A discussion. *Sustainability (Switzerland)*.
- Nariasih, D. Y., Kurrohman, T., & Andriana, A. 2017. Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan Kombinasi PSAK Nomor 45 dan PSAK Nomor 109 (Studi Kasus Pada Masjid XYZ). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*.
- Occe, L. 2018. Peranan *Morning Briefing* Terhadap Motivasi Belajar dan Inspirasi Bagi Mahasiswa Teknik Elektro Politeknik Enjinereng Indorama: Telaah Hasil Jawaban Pada Kuesioner. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*.
- Wuriyanto. 2019. *Literasi Bahasa Dan Sastra Indonesia Menuju Kewirausahaan Profesi Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0 (Peluang Dan Tantangan)*. <http://researchreport.umm.ac.id/index.php/SENASBASA/article/view/2582/2524>.
- Pratama, Hayati. 2022. Strategi Pengembangan Kualitas Sdm "Generasi Millennial & Generasi Z" Dalam Menghadapi Persaingan Global Era 5.0. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/article/view/18471/9490>.
- Paputungan. 2013. *Motivasi, Jenjang Karir Dan Disiplin Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bank Sulut Cabang Calaca*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2751/2304>.
- Putra. 2015. *Anak Berkesulitan Belajar Di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang (Penelitian Deskriptif Kuantitatif)*.
- Susanthi. 2019. Analisis Tingkat Motivasi Kuliah Mahasiswa Bekerja Di Lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo.
- Slaiha. 2020. Analisis Pengaruh Jenjang Karir, Kondisi Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kecamatan Jaten Karanganyar.
- Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. 2020. Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141–157.
- Suherman, Musnaini, Wijoyo, H., & Indrawan, I. 2020. *Industri 4.0 vs Society 5.0*.
- Simanjanrang, E. F. S. 2019. Jurnal Ecobisma [D Vol 6 No . 1 Jan 2019]. *Pengaruh Pelatihan, Lingkungan Kerja Dan Promosi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Pt. Kapuas Besar Desa Aek Kota Batu Kabupaten Labuhanbatu Utara*
- Widyatmoko, Ari. 2021. Identifikasi Putusan Karir Mahasiswa Universitas Teknologi Yogyakarta Menggunakan Aplikasi Android Mihg (Multiple Intelligence By Howard Gardner). <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/article/view/5894/3319>. Diakses pada tanggal 28 Februari 2022.
- Widianto, E. 2018. Pemertahanan Bahasa Daerah melalui Pembelajaran dan Kegiatan di Sekolah. *Jurnal Kredo*.
- Zamrodah, Y. 2016. Analisis Pengaruh Jenjang Karir, Kondisi Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Kecamatan Jaten Karanganyar